

RPP



TEMA 4 : SEHAT ITU PENTING
SUB TEMA 1 : PEREDARAN DARAHKU SEHAT
PEMBELAJARAN : 6

KELAS V SEMESTER 1

MUHAMMAD ABRAR USMAN, S.Pd., M.Pd
NIP. 19730621 199903 1 006

UPT SD NEGERI 8 PINRANG
KECAMATAN WATANG SAWITTO
KABUPATEN PINRANG

TAPEL. 2020 / 2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : **UPT SD NEGERI 8 PINRANG**
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema : Sehat Itu Penting (Tema 4)
Sub Tema : Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 6
Alokasi waktu : 1 X10 MENIT

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang tanggung jawab sebagai warga sekolah, siswa mampu menjelaskan makna tanggung jawab dengan tepat.
2. Dengan kegiatan membaca teks tentang tanggung jawab sebagai warga sekolah, siswa mampu menuliskan bentuk dan pelaksanaan tanggung jawabnya sebagai warga sekolah dengan benar.
3. Dengan kegiatan mendengarkan penjelasan guru dan membaca teks tentang jenis-jenis pantun, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis pantun dan maknanya.
4. **Dengan kegiatan bereksplorasi membuat pantun, siswa dapat membuat pantun, menyebutkan bagian-bagian, dan makna pantun.**
5. Dengan kegiatan bernyanyi lagu "Halo-Halo Bandung", siswa dapat menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor.
6. Dengan kegiatan bernyanyi lagu "Halo-Halo Bandung", siswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan membaca do'a sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. (religius).
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)
- Memotivasi semangat siswa melalui tepuk semangat.
- Apersepsi dengan menyanyikan lagu Sepohon kayu
- Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan membagikan ikat kepala dan ikat pinggang
- Siswa mengamati media pembelajaran yang diperlihatkan oleh guru
- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan diajarkan
- Guru membagikan lembar kerja (LK)
- Siswa berdiskusi sesama anggota kelompoknya sambil dibimbing oleh guru
- Masing- masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya
- Guru memberikan penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan
- Penugasan Individu siswa tentang membuat sebuah pantun

Kegiatan Bersama Orang Tua

- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa memberikan penguatan dan kesimpulan melalui refleksi pembelajaran dengan menuliskan, bagaimana perasaannya belajar hari ini (kertas warna kuning), apa yang mereka pelajari hari ini (kertas warna orange), dan apa yang mereka masih ingin pelajari (kertas warna pink)
- Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.

PENILAIAN

Penilaian Sikap/Proses : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Mengetahui
Kepala UPT SDN 8 Pinrang

Pinrang, 12 April 2021
Guru Simulasi Mengajar

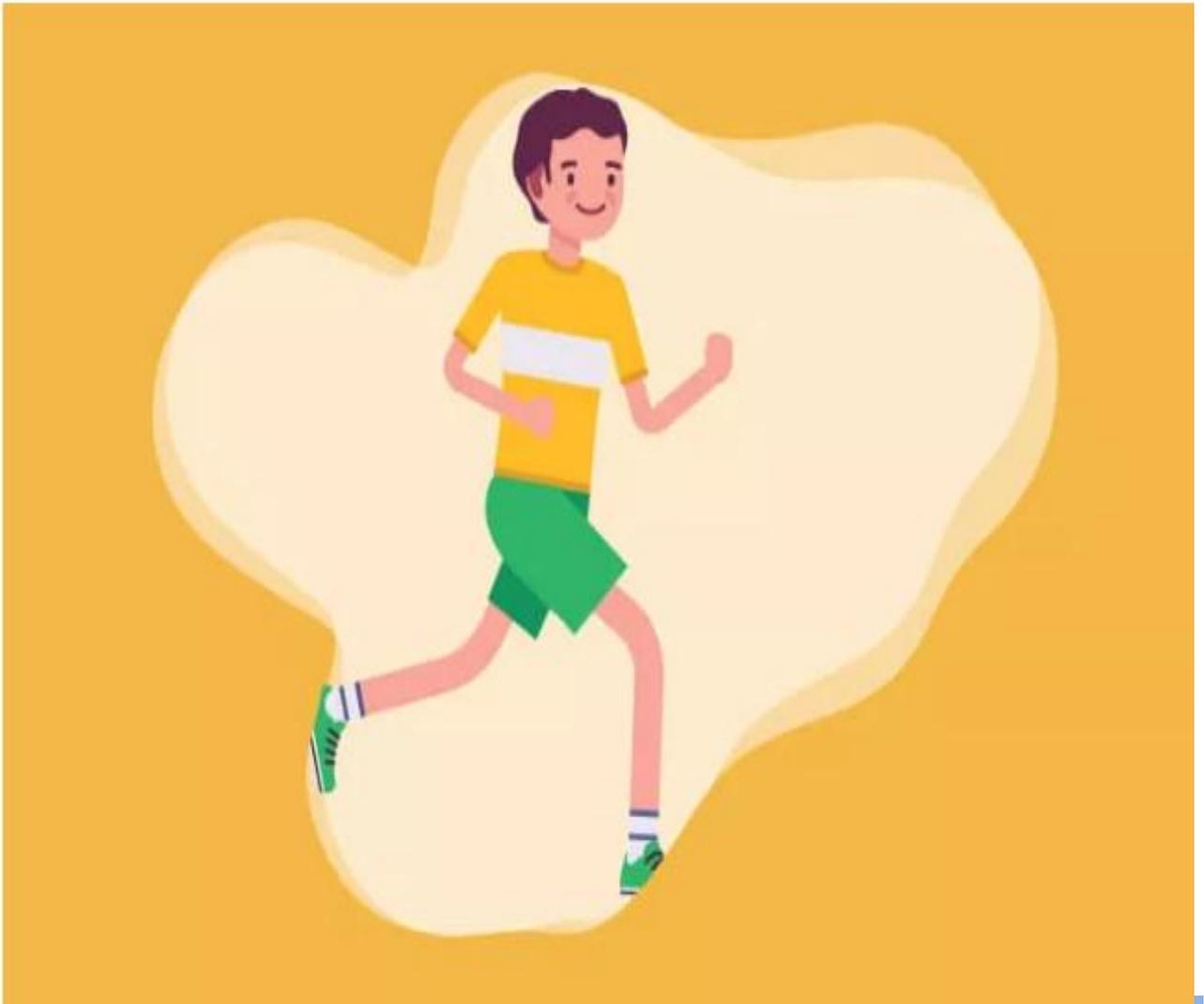
MUHAMMAD ABRAR USMAN,S.Pd.,M.Pd

NIP. 19730621 199903 1 006

MUHAMMAD ABRAR USMAN,S.Pd.,M.Pd

NIP. 19730621 199903 1 006

MEDIA PEMBELAJARAN



Pergi ke Makassar mampir di Lowita

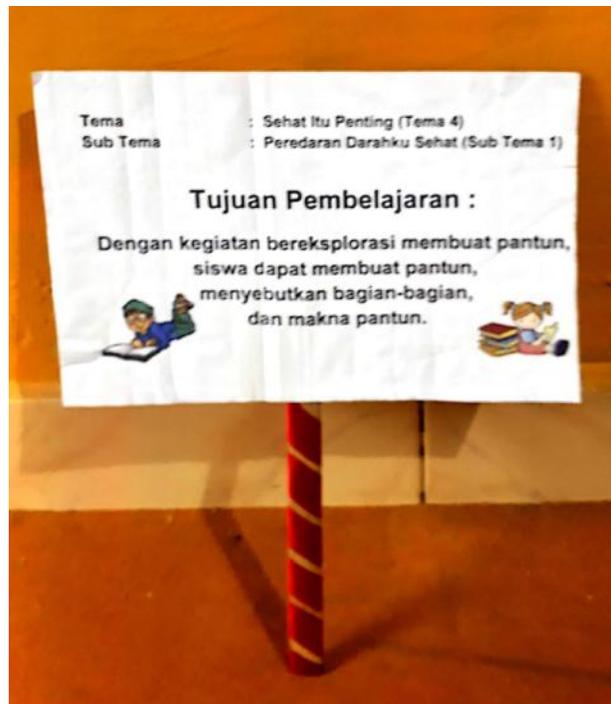
Lihat bunga banyak yang mekar

Jangan lupa berolahraga

Agar tubuh sehat dan bugar



Papan Pantun



Papan Tujuan Pembelajaran



Asesoris Ikat Kepala



Aesoris Ikat Pinggang



Bola Panas

MATERI AJAR

Pantun merupakan karya yang dapat menghibur sekaligus menegur. Pantun merupakan ungkapan perasaan dan pikiran karena ungkapan tersebut disusun dengan kata-kata sedemikian rupa sehingga menarik untuk didengar atau dibaca. Pantun menunjukkan bahwa Indonesia memiliki ciri khas tersendiri dalam mendidik dan menyampaikan hal-hal yang bermanfaat.



Pantun memiliki dua bagian, yaitu sampiran (baris pertama dan kedua) dan isi (baris ketiga dan keempat). Pantun banyak macamnya dan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan siklus kehidupan (usia), pantun dibedakan menjadi tiga.
 - a. Pantun anak-anak, yaitu pantun yang memiliki kaitan dengan masa kanak-kanak yang menggambarkan makna suka cita maupun duka cita.
 - b. Pantun orang muda, yaitu pantun mengenai kehidupan masa muda yang berisi atau bermakna perkenalan, hubungan asmara dan rumah tangga, perasaan (kasih sayang, iba, iri), dan nasib.
 - c. Pantun orang tua, yaitu pantun mengenai orang tua mengenai adat budaya, agama, dan nasihat.



Sumber : <http://apik-dl.com>

2. Berdasarkan isinya, pantun dibedakan sebagai berikut.
 - a. Pantun jenaka adalah pantun yang berisi hal-hal lucu dan menarik
 - b. Pantun nasihat adalah pantun yang berisi nasihat dengan tujuan mendidik dan memberikan nasihat moral, budi perkerti, dan lainnya.
 - c. Pantun teka-teki adalah pantun yang berisikan teka teki dan pendengar atau pembaca diberi kesempatan untuk menjawab atau membalas teka-teki pantun tersebut.
 - d. Pantun kiasan adalah pantun yang berisi perumpamaan atau ibarat, biasa digunakan untuk menyampaikan suatu hal secara tersirat.

PENILAIAN PROSES

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN			SKOR
		Kerjasama (1 – 4)	Keaktifan (1 – 4)	Disiplin (1 – 4)	
1	A.ALIYAH FAKHIMAH				
2	A.ALYAH				
3	M.FARIS				
4	M.FATHUR				
5	NUR NILAM SARI				
6	NUR MADINAH				
7	M.ZULKARNAIN				
8	ANDI M.ZULKIFLI				
9	ISMAIL TAHIR				
10	KEYRA				
11	SYAHIRAH				
12	NAJWA				
13	SALSABILA				
14	NISWAH				
15	MUH.FAHRI				
16	M.ZIKRI				
17	ZAHRA ALMIRAH				
18	PUTRI				
19	ABDULLAH				
20	QONITA				

Keterangan :

- 4 Baik sekali**
- 3 Baik**
- 2 Cukup**
- 1 Kurang**

LEMBAR KERJA

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA KELOMPOK
ANGGOTA

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk LK

1. Bukalah amplop yang telah dibagikan oleh guru
2. Bacalah dengan teliti kartu kalimat yang ada di dalam amplop
3. Tempelkan kartu kalimat pada kolom yang telah disediakan dengan benar.
4. Tulislah makna pantun pada kolom yang telah disediakan.

Pantun Nasihat

Pantun Nasihat

.....

.....

.....

.....

.....

Dalamat Dikanga



Rubrik Penilaian Membuat Pantun dan Maksudnya.

Aspek	Baiki sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan pengetahuan: Hasil yang dibuat oleh siswa	Sesuai dengan ciri-ciri pantun yaitu : pantun bersajak a-b-a-b. satu bait terdiri atas empat baris . tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata. terdapat sampiran pada dua baris pertama dan isi pada dua baris berikutnya .	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan
Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar. Bahasa indonesia yang baik dan benar di gunakan dalam penulisan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan

CATATAN :

$$\text{Nilai Prolehan Siswa} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

ALTERNATIF JAWABAN SISWA

1. PANTUN JENAKA

Makan tempe sama nasi
Makan sate sama lontong
Punya teman gemuk sekali
Itu badan apa gentong

Makna Pantun :

Seseorang yang sangat gemuk biasanya memiliki badan yang besar, sampai-sampai disamakan dengan gentong.

2. PANTUN NASIHAT

Pergi ke pasar membeli jambu
Tidak lupa membeli duku
Sayangilah orang tuamu
Karena mereka kunci surgamu

Makna Pantun :

Seorang anak wajib menyayangi orang tuanya. Anak yang durhaka terhadap orang tuanya akan sulit masuk surga.

3. PANTUN TEKA TEKI

Jalan-jalan ke tepi sungai
Temukan emas di semak belukar
Kalau kawan memang pandai
Buah apa yang bijinya di luar?

Makna Pantun :

Buah yang memiliki biji di luar adalah jambu mete

4. PANTUN KIASAN

Pergi ke Arab beli sapi
Pergi ke Amerika beli krupuk
Jadilah seperti padi
Makin berisi makin merunduk

Makna pantun :

Orang yang berilmu hendaknya rendah hati karena ilmu bukan untuk disombongkan.